

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Makna partisipasi menurut Pendapat Sutrisno adalah kerjasama yang saling berkaitan antara perencanaan dan peran masyarakat dalam merencanakan, melaksanakan, memperbaharui serta meningkatkan hasil pembangunan yang telah dicapai. Berdasarkan pengertian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa partisipasi adalah keikutsertaan dan keterlibatan anggota warga masyarakat. Untuk mendukung program pembangunan yang dibutuhkan supaya meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat sehingga partisipasi dapat dikatakan sebagai bentuk keterlibatan masyarakat dalam proses pembangunan mulai dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan pemeliharaan.

Partisipasi masyarakat dalam pembangunan tidak hanya dipandang sebagai proses melainkan juga merupakan sesuatu tujuan, yang mana partisipasi menjadi salah satu indikator tingkat keberhasilan pembangunan. Oleh karena itu partisipasi memiliki dua fungsi yaitu sebagai alat untuk menyelenggarakan pembangunan dan sebagai tujuan pembangunan itu sendiri. Keikutsertaan masyarakat untuk melibatkan diri dalam kegiatan proses pembangunan adalah bentuk aktualisasi dari kesediaan dan kesadaran anggota masyarakat untuk secara sukarela melibatkan diri dalam pembangunan. Pembangunan yang ini berbasis partisipasi masyarakat. Dimana Masyarakat ikut terlibat membangun

program desa yaitu pembanguna wc dengan mau berpartisipasi bersama-sama agar program yang sebelumnya sudah di rencanakan melalui musyawara desadapat terlaksana sesuai dengan kebutuhan mayrakat.

Desa Darat Pantai adalah salah satu desa di Kecamatan Talibura Kota Maumere Kabupaten Sikka yang letaknya dekat dengan pesisir pantai sehingga sebagian besar masyarakat di Desa Darat Pantai memiliki profesi sebagai nelayan. Desa Darat Pantaitermasuk salah satu desa yang berkembang akan tetapi Tingkat ketidak pedulian masyarakat terhadap kebersihan lingkungan yang kurang diperhatikan berdampak pada kesehatan masyarakat.

Karena terdaftar 120 kepala keluarga (KK) yang belum memiliki wc di rumah. Sehingga masyarakat ini memanfaatkan alam terbuka untuk di jadikan tempat pembungan kotoran. Hal itu dapat berpengaruh terhadap kesehat Sehingga berpengaruh terhadap perilaku masyarakat dalam menerapkan pola hidup sehat.

Buang air besar sembranag (BABS) masih terjadi di desa darat pantai mereka memanfaatkan alam terbuka untuk menjadikannya sebagai tempat buang air besar ataupun kecil seperti di ladang, pantai, sungai, semak-semak, hutan, parit, jalan atau ruang terbuka lainnya yang menyebabkan kotoran manusia tidak dapat diolah dengan baik sehingga menyebabkan pencemaran terhadap lingkungan, dan juga berdampak pada polusi udara dan air, Artinya kotoran manusia, tidak berhasil diolah dan malah mencemari air dan tanah yang menopang kehidupan manusia sehari-hari.

Krisis wc yang terjadi di Desa Darat Pantai secara tidak langsung membuat alam menjadi saluran pembuangan terbuka sehingga mencemari lingkungan. Padahal Perilaku Buang Air Besar Sembarangan (BABS) termasuk salah satu contoh perilaku yang tidak sehat. Pembuangan kotoran yang sembarangan sangat berpengaruh pada penyebaran penyakit berbasis lingkungan.

Untuk memutuskan rantai penularan tersebut, Bupati Sikka mengeluarkan (PERBUP) Peraturan Bupati Nomor 30 Tahun 2017 Tentang Bantuan Stimulasi Pembangunan Dan Peningkatan Kualitas Rumah Tidak Layak Huni bagi masyarakat Berpenghasilan Rendah Sesuai Dengan Pasal 1 Angka 8 Tentang Bantuan Stimulan Yang Diperuntukan kepada Masyarakat tidak mampu untuk meningkatkan keswadayaan dalam pembangunan atau peningkatan kualitas rumah.

Oleh karena itu Desa Darat Pantai Kecamatan Talibura Kota Maumere mendapat kan perhatian dari kementrian PUPR Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR), tentang Pedesaan Padat Karya melalui Satker Pelaksanaan prasarana permukiman wilayah II Balai Prasarana Permukiman Wilayah NTT, program dari kementrian PUPR sebenarnya untuk pembangunan rumah tidak layak huni namun diliat dari konidi dan kebutuhan masyarakat sehingga program ini di alokasikan ke program sanitasi perdesaan padat karya di Desa Darat Pantai, Kecamatan Talibura Kabupaten Sikka.

Lewat program sanitasi ini, Kementerian PUPR meluncurkan anggaran sebesar Rp. 500.000.000 (lima ratus juta rupiah), ke desa darat pantai. Bantuan ini, dimanfaatkan oleh pemerintah desa darat pantai untuk pembangunan WC di rumah-rumah keluarga dengan kriteria yang telah ditentukan oleh kementerian PUPR, antara lain, keluarga yang memiliki kebutuhan khusus, ibu hamil, dan adanya anak kecil dalam keluarga.

Pembangunan wc ini berbasisi partisipasi masyarakat dalam pembangunannya. Karena wc merupakan salah satu perlengkapan rumah yangkegunaan utamanya sebagai tempat pembuangan kotoran yaitu buang air besar ataupun kecil.

Dari rangkaian narasi terkait lingkungan hidup dan perilaku BABS serta ketertarikan penulis terkait pengembangan swadaya masyarakat di atas maka penulis merumuskan penelitian ini dengan judul

“Partisipasi Masyarakat Dalam ProgramPembangunan Water Closet (Wc) Bagi Masyarakat Kurang Mampu(Studi Implementasi Kebijakan Berdasarkan PERBUP Kabupaten Sikka Nomor 30 Tahun 2017).

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana implementasi partisipasi masyarakat dalam pembangunan wc di wilayah Desa darat pantai Kecamatan Talibura Kota Maumere?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat implementasi partisipasi masyarakat dalam pembangunan WC di wilayah Desa darat pantai kecamatan talibura Kota Maumere?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Mendeskripsikan dan menganalisis implementasi partisipasi masyarakat dalam pembangunan wc di Desa darat pantai Kecamatan Talibura Kota Maumere
2. Mendeskripsikan dan menganalisis faktor apa yang menghambat dan mendukung implementasi partisipasi masyarakat dalam pembangunan wc di Desa darat pantai Kecamatan Talibura Kota Maumere

1.4 Kegunaan Penelitian

1. Bagi masyarakat yang menerima bantuan program pembangunan wc: Menambah kesadaran dan mengubah perilaku individu dan masyarakat tentang pentingnya wc untuk kesehatan keluarga dan masyarakat dan tingkat kesadaran masyarakat akan peduli lingkungan dan kesehatan semakin terjaga.

2. Bagi peneliti:

Menambah wawasan tentang wc dan pentingnya wc dalam kehidupan manusia